

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015^a. Konsumsi Alpukat Membantu Turunkan Kolesterol Jahat. <<http://www.indopos.co.id/2015/01/konsumsi-alpukat-dapat-membantu-turunkan-kolesterol-jahat.html>>. Diakses 26 Maret 2015.
- Anonim. 2015^b. Alpukat. <http://ditbuah.hortikultura.pertanian.go.id/admin/data/Kandungan_Gizi&ManfaatAlpukat.pdf>. Diakses 31 Maret 2015.
- Anonim. 2015^c. Karagenan. <<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21816/3/Chapter %20II.pdf>>. Diakses 20 September. 2015.
- Anonim. 2014. Asam Propionat. <http://www.damandiri.or.id/file/sistihafsahi_pbbab3.pdf>. Diakses 31 Maret 2015.
- Thinh, D.C., and K. Kunasakdakul. 2013. Inhibition of *Collectotrichum gloesporioides* and control of postharvest antracnose disease on mango fruit using propionic acid combined with bee-carnauba wax emulsion. Journal of Agricultura Science 5 (12): 110-116.
- Distantina, S., Fadilah, Rochmadi, Moh. Fahrurrozi, dan Wiratni. 2010. Proses ekstraksi karagenan dari *Eucheuma cottonii*. Seminar Rekayasa Kimia dan Proses. 4—5 Agustus 2010.
- Anggraeni, A.D. 2006. Pengaruh Pemberian Infusi Biji Alpukat (*Persea AmericaMill.*) terhadap Kadar Glukosa Darah Wistar yang Diberi Beban Glukosa. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. Semarang. Karya Tulis Ilmiah.
- Felixs, D. dan H. C. Palit. 2013. Analisis persepsi dan preferensi kualitas buah tropis. Jurnal Titra 1 (1) : 77—82.
- Giblin, F and L. Coates. 2007. Avocado fruit responses to *Colletotrichum gloeosporioides* (penz) sacc. Proceedings VI world avocado congress (actas vi congreso mundial del aguacate), Vina Del Mar, Chile. 12 – 16 November 2007.
- Handayani, U. 2014. Antagonisme *Bacillus* sp. terhadap *Phytophthora infestans* dan identifikasinya berdasarkan sekuens gen 16s rrna dan gyrb. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Skripsi.
- Handito, D. 2011. Pengaruh konsentrasi karagenan terhadap sifat fisik dan mekanik *edible film*. Jurnal Agroteksos 1(2—3): 151—157.
- Ovianne, H.N. 2014. Inventarisasi Jamur Penyebab Busuk pada Beberapa Jenis Buah Pasca Panen. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Skripsi.



- Harun, N., R. Efendi, S. H. Hasibuan. 2014. Penggunaan lilin untuk memperpanjang umur simpan buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*). <<http://ejurnal.unri.ac.id/index.php/JSG/article/view/1427/1403>>. Diakses 12 Maret 2015.
- Hossein, G. 2011. *Colletotrichum gloeosporioides* (Penz.) Penz. & Sacc. <<http://www.appsnet.org/Publications/potm/pdf/Feb11.pdf>>. Diakses 1 Maret 2015.
- Indarmi, D. 2009. Penggunaan *Debaryomyces* sp. dan *Schizosaccharomyces* sp. dengan adjuvant untuk pengendalian penyakit antraknosa pada mangga. Gamma 5 (1) :13—20.
- Kamle, M., B.K Pandey, P.Kumar, and M. Kumar M. 2013. A Species-Specific PCR Based Assay for Rapid Detection of Mango Anthracnose Pathogen *Colletotrichum gloeosporioides* Penz. and Sacc. Plant Pathol Microbiology 4 (184) : 4—6.
- Kristianingrum, S. 2006. Pengawet Makanan yang Aman Bagi Kesehatan. <<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/susilakristianingrumdramsi/12.pdf>>. Diakses 4 Maret 2015.
- Manab, A. 2009. Pengaruh edibel film protein whey mengandung asam benzoat dan propionat terhadap total plate count, coliform dan *Escherichia coli* keju gouda. Jurnal Ilmu Teknologi Hasil Ternak 4 (2) : 4—2
- Nelson, S. 2008. Antraknos of Avocado. Cooperative Extension Service. Collegae of Tropical Agriculture and Human Resources. <<http://www.ctahr.hawaii.edu/oc/freepubs/pdf/PD-58.pdf>>. Diakses 27 Maret 2015.
- Nurhayati. 2007. Pertumbuhan *Colletotrichum capsici* penyebab antraknosa buah cabaipada berbagai media yang mengandung ekstrak tanaman. Jurnal Rafflesia 9 (1) : 32—35.
- Photita, W., P.W.J. Taylor, R.. Ford, K.D. Hyde and S. Lumyong. 2005. Morphological and molecular characterization of *Colletotrichum* species from herbaceous plants in Thailand. Fungal Diversity 18: 117-133.
- Prasetyowati, R. Pratiwi, dan F. Tris O. 2010. Pengambilan minyak biji alpukat (*Persea americana* Mill) dengan metode ekstraksi. Jurnal Teknik Kimia 2 (17) : 16—24.
- Roiyana, M., M. Izzati, dan E. Prihastanti. 2012. potensi dan efisiensi senyawa hidrokoloid nabati sebagai bahan penunda pematangan buah. Buletin Anatomi dan Fisiologi 20 (2): 40—50.



Saputra, R. 2012. Pengaruh Konsentrasi Alkali dan Rasio Rumput Laut Alkali Terhadap Vikositas dan Kekuatan Gel Semi Refined Carrageenan (SRC) dari Rumput Laut Eucheuma Cottonii. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanudin. Skripsi.

Smith, B.J. 1990. Morphological, Cultural, and Pathogenic Variation Among *Colletotrichum* Species Isolat from Strawberry. Plant Disease 74 (1) : 69—76.

Soesanto, L. 2006. Penyakit Pascapanen. Kanisius. Yogyakarta.

Syahnen dan S. E. Br. Pinem. 2015. Ancaman penyakit antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides*) pada tanaman kakao dan pengendaliannya. <<http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpmedan/tinymcruk/gambar/file/antraknosa.pdf>>. Diakses 31 Maret 2015.

Utama, I Made S. 2001. Penanganan Pascapanen Buah dan Sayuran Segar.<http://staff.unud.ac.id/~madeutama/wp-content/uploads/2009/06/5-penanganan_pascapanen.pdf>. Diakses 31 Maret 2015.

Yasita, D. dan I. D. Rachmawati. 2015. Optimasi proses ekstraksi pada pembuatan karaginan dari rumput laut Eucheuma cottoni untuk mencapai foodgrade. <http://eprints.undip.ac.id/3333/1/Optimasi_Proses_Ekstraksi_Pada_Pembuatan_Karaginan_Dari_Rumput_Laut_Eucheuma_Cottoni_Untuk_Mencappdf.pdf>. Diakses 4 Maret 2015.

Yulia, E. dan F. Widiantini. 2007. Potensi bakteri antagoni filoplen daun mangga dalam menekan penyakit antraknosa buah mangga (*Mangifera indica* L.). Jurnal Agrikultura 18 (1) : 53—59